BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[1] Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefisinikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bargantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.[2] Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci.

---

[1]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hal3.

[2]*Ibid*, hal. 3

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.[3] Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlansung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan metode deskriptif ini[4]adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual.dan dalam hal ini penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas. dari kasus, atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu

[3]Moh. Nazir. Ph. D, *Metode Penelitian.*(Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 16
[4]*Ibid*,hal. 32

hal yang bersifat umum.[5]

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian langsung di di RT 04 Dusun Nganginan, desa Besole agar memperoleh data-data yang lengkap dan akurat mengenai strategi uztadzah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada lansia di RT 04 Dusun Nganginan, desa Besole.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagairnana dinyatakan oleh Lexy J Moleong. kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus inerupakan perencana. pelaksana pengumpulan data. analisis. penafsir data. dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Berdasarkan pada pandangan di atas. Maka pada dasarnya kehadiran peneliti di sini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yang iuenjalankan dua peran sekaligus. Dalam melakukan penelitian ini. peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi di rumah ibu RT 04 Dusun Nganginan, desa Besoleyang merupakan tempat diadakannya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada lansia di setiap 2 minggu sekali. Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. di sainping itu kehadiran peneliti diketahui

[5]*Ibid*,hal. 66

statusnya sebagai peneliti oleh ibu RT 04 Dusun Nganginan, desa Besoledan informan atau subyek penelitian di dalamnya. Jadi keberadaan peneliti mutlak karena peneliti sebagai undtrumen kunci.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di rumah ibu RT 04 Dusun Nganginan, desa Besoleyang merupakan tempat diadakannya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada lansia di setiap 2 minggu sekali. Yang berlokasi di RT 04 Dusun Nganginan, DesaBesole, Kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung.

Pemilihan lokasi ini karena pada observasi awal pada tanggal 12 Januari 2018 ditemukan adanya keistimewaan di desa, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung yaitu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an para lansia.[6] Dengan memilih lokasi desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, peneliti berharap mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.[7] Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung

---

[6]O/KKk-...../12-01-2018, hal. 105

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2002), hal. 22

menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.[8]

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu sepertipengajarAl-Qur'an, para lansia dan Ibu RT
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
   a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah desaBesole, denah rumah ibu RT dan tatanan ruang mengajar.
   b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan belajar membaca Al-Qur'anpara lansia.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.[9]Sumber data ini diperoleh melalui dari dokumen resmi sekolah meliputi profil

[8]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*…, hal. 58
[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*…., hal. 172

penagajar, sarana prasarana, data lansia, rekaman. Dokumen ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh secara langsung di rumah ibu RT 04 Dusun Nganginan, desaBesole.

E. Taknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang di anggap relevan yaitu meliputi:

1) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam hati dan pikiran orang lain, bagaimana padangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi.[10]

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dengan subjek penelitian dan kearah fokus penelitian.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi:

a) Ibu RT , yaitu untuk memperoleh informasi mengenai letak geografisnya, kondisi para lansia, pengajar, dan sarana prasarana.

b) ustazah, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Al-Qur’anseperti metode dan media yang digunakan.

[10]*Ibid*,hal. 73

c) Lansia yaitu untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ustazah.

2) Observasi

Menurut M.Q Patton, observasi berupa diskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan situasi sosial, serta konteks kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data itu diperoleh berkat adanya peneliti dilapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.[11]

Observasiuntuk memeroleh data atau informasi sebanyak-banyaknya,utuh, dan menyeluruhmengenai strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca membaca Al Qur'an pada lansia di rumah ibu RT 04 Dusun Nganginan, desa Besole. Misalnya untuk mengetahui kegiatan belajar dan mengajar, sarana dan prasarana yang digunakan dan dokumen yang ada.

3) Metode Dokumentasi

Dokumen resmi ada dua: dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misal: majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan

[11]Nasution,*Metode Naturalistik-Kualitatif*..., hal. 59

kepada media massa.[12] Dokumentasi yaitu terdiri dari tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi.[13]

Tabel 3.1

Prosedur Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Data yang dicari	Metode Pengumpuln Data	Sumber Data
1.	Bagaimana metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada lansia di desa Besole?	a. Metode yang di gunakan ustazah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an b. Langkah-langkah kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode yang digunakan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Ustazah Lansia Ibu RT
2.	Bagaimana media yang digunakan ustazah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'anpada lansia di desa Besole?	Media yang digunakan ustazah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Observasi Wawancara	Ustazah Lansia Ibu RT Paper

[12]Moleong. Lexy,*Metodologi Penelitian*.....,hal. 219
[13]Nasution,*Metode Naturalistik-Kualitatif*...., hal. 85

F. Teknik Analisis Data .

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akandipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami olehdiri sendiri maupun orang lain.[14]

Untuk menganalisis berbagai data yang sudah ada digunakan metode deskriptif analitik. Metode in idigunaka nuntu kmenggambarka ndatayangsudahdiperoleh melalui proses analitik yang mendalam dan selanjutnya diakomodasikan dalam bentuk bahasa secara runtut atau dalam bentuk naratif.

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaiti : (1) reduksi data, (2) penyajian data (data display), (3) penarikan kesimpulan atau verivikasi (*conclusion drawing / verification*).[15] Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksidata

   Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah

[14]Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G,* Cetakan VIII.(Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 244

[15]*Ibid*,hal. 72

direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.Jadi dalam mereduksi data peneliti akan mengurangi dan memilah-milah data yang penting dan tidak penting. Ada tiga kegiatan disini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mengkode.

2. Penyajian data

   Setelah data direduksi maka langkah selanjutnua adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusundalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Data disini akan dipaparkan sesuai dengan fokus peelitian.

3. Pengambilan keputusan atauverifikasi

   Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapat data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).[16] Peneliti hanya menggunakan uji credibility karena dirasa sudah bisa mewakili untuk pengecekan keabsahan data.

Untuk mengetahui keabsahan data teknik yang akan digunakan disni yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, " membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan suber, metode, penyidik dan teori.[17] Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan datasejenis.

2. Memperpanjang Pengamatan

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015),hal. 365
[17]Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi lagi.[18] Bila terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yangdipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi peneliti walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

3. Ketekunan/ keajengan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksudmenemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangatrelevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[19]

Sehingga menelaahnya secara rinci sampai pada titik, pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor

[18]Sugiyono,*Memahami Penelitian*…., hal.123
[19]*Ibid*…., hal. 329

yang sudah dipahami dengan cara yangbiasa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moloeng tahap-tahap penelitian kualitatif harus memuat: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.[20]

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjunkedalam kegiatan penelitian berupa: menyusun rancanganpenelitian, mengurus perizinan kepada RT 04 Dusun Nganginan, desaBesole, menjajaki dan menilai keadaan,memilih dan memanfaatkan informasi, serta menyiapkanperlengkapan penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus bersungguh-sungguh dalam memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala daya dan upayanya, memasuki lapangan dengan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dianalisiskan konsep analisis data juga dipersoalkan bahwa analisis data itu dibimbing oleh usaha untukmenemukan data dan kesimpulan.

---

[20]Moleong Lexy,*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 127